

## **ABILITY OF WRITING DESCRIPTION TEXT STUDENT CLASS VII SMPN 23 PEKANBARU**

Dessy Meilia<sup>1</sup>, Abdul Razak<sup>2</sup>, Mangatur Sinaga<sup>3</sup>  
dessymeilia93@gmail.com Hp: 082268204421, encikabdulrazak25@gmail.com,  
mangatursinaga31862@gmail.com.

*Indonesian language and literature education  
Faculty of Teacher Training and Education  
University of Riau*

**Abstrack:** *This research examines the ability to write text description of students of class VII SMPN 23 Pekanbaru. This study aims to find and describe the ability to write text description of students of class VII SMPN 23 Pekanbaru. This research is quantitative descriptive. The data of this research is the data of the result of doing the test (answer) the ability to write text description of the students of class VII SMPN 23 Pekanbaru. The instrument in this research is in the form of essay test about the ability to write text description of the students of class VII SMPN 23 Pekanbaru. Data collection is done by test technique. The population in this study as many as 143 students with the determination of a full sample of 105 students. Data were analyzed by quantitative descriptive method through kruskall wallis test. The validity of data is obtained through data validation method. The results of this study seen from the test of the ability to write text description of students class VII SMPN 23 Pekanbaru. Judging from the ability to write text description of the students of grade VII SMPN 23 Pekanbaru included in the medium category with an average value of 65.81.*

**Keywords :** *Ability, Writing, Description Text.*

## KEMAMPUAN MENULIS TEKS DESKRIPSI SISWA KELAS VII SMPN 23 PEKANBARU

Dessy Meilia<sup>1</sup>, Abdul Razak<sup>2</sup>, Mangatur Sinaga<sup>3</sup>  
dessymeilia93@gmail.com Hp: 082268204421, encikabdulrazak25@gmail.com,  
mangatursinaga31862@gmail.com.

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Jurusan Bahasa dan Seni  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian ini meneliti kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMPN 23 Pekanbaru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMPN 23 Pekanbaru. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif-kuantitatif. Data penelitian ini adalah data hasil mengerjakan tes (jawaban) kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMPN 23 Pekanbaru. Instrumen dalam penelitian ini adalah berbentuk tes esai mengenai kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMPN 23 Pekanbaru. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 143 siswa dengan penetapan sampel penuh sebanyak 105 siswa. Data dianalisis dengan metode deskriptif kuantitatif melalui uji Kruskal Wallis. Keabsahan data diperoleh melalui metode validasi data. Hasil penelitian ini dilihat dari hasil tes kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMPN 23 Pekanbaru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMPN 23 Pekanbaru berkategori *sedang* dengan nilai rata-rata 65,81.

**Kata Kunci:** Kemampuan, Menulis, Teks Deskripsi.

## PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Kurikulum 2013 secara resmi menggantikan kurikulum 2006 atau kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yang sudah diterapkan sejak tahun 2006 lalu. Kurikulum 2013 sebuah kurikulum yang lebih mengutamakan atau menuntut siswa pada pemahaman, skill, dan pendidikan yang berkarakter. Siswa dituntut untuk paham atas materi, aktif dalam proses berdiskusi dan presentasi serta memiliki sopan santun dan sikap disiplin yang tinggi.

Pada kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran berbasis teks yang menjadi paradigma pengembangan fungsi bahasa. Kurikulum 2013 menuntut siswa untuk lebih aktif dalam memahami teks-teks yang ada sehingga dapat membuka wawasan siswa. Melalui pembelajaran bahasa Indonesia, diharapkan siswa mampu menggunakan teks sesuai dengan tujuan dan fungsi sosialnya.

Di kelas VII terdapat kompetensi dasar tentang menulis teks deskripsi dalam KD 4.2 “Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan/ atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik secara lisan maupun tulis”.

Menulis merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh seseorang. Tarigan (2008:1) mengatakan bahwa ada empat aspek keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menurut Suparnodan Muhammad Yunus (2008:1.3) menulis pada hakikatnya adalah suatu kegiatan penyampaian pesan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya.

Aspek menulis merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam seluruh proses belajar yang dialami seseorang selama menuntut ilmu di sekolah maupun perguruan tinggi. Kegiatan belajar-mengajar dalam lingkungan pendidikan, tidak dapat dilepaskan dari kegiatan tulis-menulis. Sejak SD kita telah diajarkan menulis, demikian pula ketika di SMP maupun SMA. Saat di bangku kuliah, dosen banyak memberikan tugas dalam bentuk pembuatan makalah. Bahkan syarat lulus sarjana, seluruh mahasiswa diwajibkan menulis tugas akhir atau skripsi. Oleh karena itu, kemampuan menulis sangat penting dalam proses pembelajaran.

Salah satu teks yang dipelajari dalam kurikulum 2013 adalah teks deskripsi. Teks deskripsi adalah teks yang berusaha melukiskan suatu objek tertentu sesuai dengan keadaan yang sebenarnya sehingga pembaca dapat melihat, mendengar, merasakan atau mencium secara imajinatif apa yang dilihat, didengar, dirasakan, atau dicium penulis tentang objek yang dimaksud dalam tulisannya. Dalam menulis teks deskripsi siswa memerlukan kecermatan pengamatan dan ketelitian. Hasil dari pengamatan dan ketelitian tersebut dituangkan oleh siswa berupa kata-kata dengan mengembangkan suatu objek seolah-olah pembaca dapat melihat, merasakan, mendengar dan menikmati objek tersebut.

SMPN 23 Pekanbaru adalah salah satu sekolah menengah pertama yang berada di Jalan Garuda Sakti yang telah melaksanakan pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013. Penulis telah melakukan sebuah wawancara dengan salah satu guru Bahasa Indonesia SMPN 23 Pekanbaru bernama Nur Azizah, S.Pd. pada tanggal 22 Februari 2017 yang berlokasi SMPN 23 Pekanbaru bahwa Kurikulum 2013 ini telah

dilaksanakan selama 4 tahun. Kurikulum 2013 telah digunakan untuk kelas VII, VIII, dan IX tahun ajaran 2016/2017.

Berdasarkan hasil wawancara, penulis mendapatkan informasi bahwa siswa kelas VII SMPN 23 Pekanbaru telah mempelajari materi tentang menulis teks deskripsi. Namun, kemampuan siswa kelas VII SMPN 23 Pekanbaru dalam menulis masih di bawah dari ketuntasan minimal. Siswa mengalami kesulitan dalam menuangkan ide atau gagasannya dalam tulisan yang dibuatnya. Hal ini disebabkan kurangnya minat baca dan pengetahuan dari siswa. Siswa juga belum bisa memilih kata yang sesuai dalam menulis teks serta penggunaan tanda baca yang belum tepat. Selain itu, kurangnya kebiasaan siswa dalam melatih atau membiasakan dirinya dalam menulis juga menjadi penyebab rendahnya kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMPN 23 Pekanbaru ini.

Penulis memilih penelitian menulis kemampuan siswa dalam teks deskripsi karena deskripsi merupakan salah satu jenis tulisan yang dipelajari di Kurikulum 2013. Penulis memilih SMPN 23 Pekanbaru sebagai tempat penelitian karena kemampuan menulis teks deskripsi belum pernah diteliti di SMPN 23 Pekanbaru. Penulis menggunakan kelas VII sebagai objek kajian penelitian karena sesuai dengan kompetensi dasar pembelajaran kurikulum 2013 bahwa teks deskripsi dipelajari di kelas VII. Berdasarkan uraian di atas, penulis melakukan penelitian yang berjudul *Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMPN 23 Pekanbaru*.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 23 Pekanbaru yang berlokasi di Jalan Garuda Sakti, Panam. Kelas yang diteliti adalah kelas VII yang terdiri atas 3 kelas yaitu VII A, VII B dan VII C. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini menggambarkan objek sesuai dengan keadaan yang ada di lapangan dengan data berupa angka. Tujuan penulis menggunakan metode ini adalah untuk mengetahui, menjelaskan, serta menganalisis data yang diperoleh di lapangan dengan seobjektif mungkin dengan keadaan yang berlangsung saat ini. Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan data yang berhubungan dengan kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMPN 23 Pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 143 siswa dengan penetapan sampel sebanyak 105 siswa. Data dalam penelitian ini berupa hasil tes (jawaban) dari kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMPN 23 Pekanbaru. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes esai dari kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMPN 23 Pekanbaru. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini teknik tes. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menghitung rata-rata kemampuan menulis teks deskripsi berdasarkan rumus dan mengolah data menggunakan uji kruskal wallis. Selanjutnya, keabsahan data dilakukan dengan metode validasi data yaitu memvalidasi data yang telah di dapat sebanyak dua kali untuk mendapatkan data yang valid.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengenai kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMPN 23 Pekanbaru. Berdasarkan hasil penelitian kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMPN 23 Pekanbaru yang dilakukan penulis, siswa memiliki kemampuan yang berkategori sedang dengan nilai rata-rata 65,81.

### Data Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMPN 23 Pekanbaru

Terdapat 15 orang siswa dari 105 sampel memperoleh skor 49-54. Secara relatif (frel), dia hanya 0,142857 atau 14,28571 % (f%), fkb 15 dan fka 105. Ada 15 siswa dari 105 siswa yang mencapai skor maksimum 54 dan 105 siswa dari 105 siswa yang mencapai skor minimum 49. Terdapat 23 siswa dari 105 sampel memperoleh skor 55-60. Secara relatif (frel), dia hanya 0,219048 atau 21,90476% (f%). Fkb 38 dan fka 90. Ada 38 siswa dari 105 siswa yang mencapai skor maksimum 60 dan ada 90 siswa dari 105 siswa yang mencapai skor minimum 55. Terdapat 18 siswa dari 105 sampel memperoleh skor 61-65. Secara relatif (frel), dia hanya 0,171429 atau 17,14286% (f%). fkb 56 dan fka 67. Ada 56 siswa dari 105 siswa yang mencapai skor maksimum 65 dan 67 siswa dari 105 siswa yang mencapai skor minimum 61. Terdapat 15 siswa dari 105 sampel memperoleh skor 66-70. Secara relatif (frel), dia hanya 0,142857 atau 14,28571% (f%). fkb 71 dan fka 49. Ada 71 siswa dari 105 siswa yang mencapai skor maksimum 70 dan 49 siswa dari 105 siswa yang mencapai skor minimum 66. Terdapat 15 siswa dari 105 sampel memperoleh skor 71-75. Secara relatif (frel), dia hanya 0,142857 atau 14,28571% (f%). fkb 86 dan fka 34. Ada 86 siswa dari 105 siswa yang mencapai skor maksimum 75 dan 34 siswa dari 105 siswa yang mencapai skor minimum 71. Terdapat 10 siswa dari 105 sampel memperoleh skor 76-80. Secara relatif (frel), dia hanya 0,095238 atau 9,52381% (f%). fkb 96 dan fka 19. Ada 96 siswa dari 105 siswa yang mencapai skor maksimum 80 dan 19 siswa dari 105 siswa yang mencapai skor minimum 76. Terdapat 9 siswa dari 105 sampel memperoleh skor 81-87. Secara relatif (frel), dia hanya 0,085714 atau 8,571429% (f%). fkb 105 dan fka 9. Ada 105 siswa dari 105 siswa yang mencapai skor maksimum 87 dan 9 siswa dari 105 siswa yang mencapai skor minimum 81. Modus distribusi frekuensi data bergolong menulis teks deskripsi yaitu 55-60 dengan jumlah frekuensi 23.

## PEMBAHASAN

Penelitian yang berjudul Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMPN 23 Pekanbaru sesuai dengan rumusan masalah berapakah tingkat kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMPN 23 Pekanbaru. Aspek yang diteliti dalam penelitian ini adalah aspek teknik dan aspek linguistik yang terdiri dari judul, deskripsi umum, deskripsi bagian dan penutup.

Penelitian ini mempunyai 143 populasi yang terdiri dari tiga kelas yaitu kelas VII A, VII B, dan VII C. Jumlah sampel berdasarkan rumus Slavin dalam Razak (2015:24) yaitu 105 sampel yang terdiri dari 35 sampel VII A, 35 sampel VII B, dan 35 sampel VII C. Kriteria kemampuan menulis teks deskripsi menurut Razak (2014:198)

yaitu Sangat tinggi (>90), tinggi (80-90), sedang (60-80), rendah (50-60), sangat rendah (<50).

Secara keseluruhan kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMPN 23 Pekanbaru mencapai empat kriteria yaitu tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Tinggi dicapai sebanyak 9 siswa, sedang dicapai sebanyak 58 siswa, rendah dicapai sebanyak 36 siswa, dan sangat rendah dicapai sebanyak 2 siswa.

Tahap pemilahan sampel dari populasi yang berjumlah 143 orang. Namun, penulis mengalami kesulitan karena tidak memenuhi syarat pencapaian minimal 100 kata dan maksimal 150 kata. Ada 19 hasil kemampuan menulis teks deskripsi siswa yang hanya terdiri atas 1 paragraf saja, kemudian penulis juga menemukan 3 siswa kemampuan menulis teks deskripsinya lebih dari 150 kata. Jadi, sebanyak 22 populasi tidak memenuhi syarat dalam menulis teks deskripsi. Jadi, hanya 121 populasi yang memenuhi syarat dalam menulis teks deskripsi. Peneliti memilih populasi menjadi sampel melalui sampel random acak tanpa pengembalian.

Pengumpulan hasil tes kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMPN 23 Pekanbaru, pertama mencari rerata dengan menggunakan rumus Razak (2015:60) yaitu  $\bar{X} = \sum x_i / n$ . Rata-rata secara umum per kelompok sampel didapatkan kelas VII A memperoleh rerata 65,34, kelas VII B memperoleh rerata 66,51, dan kelas VII C memperoleh rerata 65,6. Rerata kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMPN 23 Pekanbaru adalah 65,81.

Kedua, tahap pengolahan data. Sebelum mengolah data penulis melakukan perhitungan uji normalitas melalui uji lilifors. Hasil dari perhitungan uji normalitas melalui uji lilifors ini adalah data tidak normal. Hal ini disebabkan  $L_{maksimal} > L_{tabel}$ .  $L_{maksimal}$  yaitu 0,9846 dan  $L_{tabel}$  yaitu 0,086. Syarat normal atau tidak normalnya suatu data adalah  $L_{maksimal} < L_{tabel}$ . Jadi data dianalisis menggunakan uji H yaitu Uji Kruskal Wallis Test. Penganalisisan data melalui uji H atau uji Kruskal Wallis diperoleh  $H_{hitung} < H_{tabel}$  yaitu  $0,74288 < 5990$ . Kesimpulannya  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak sehingga data kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMPN 23 Pekanbaru tidak memiliki perbedaan.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Berdasarkan penyajian data hasil penelitian terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMPN 23 Pekanbaru yang diperoleh langsung dari pengambilan data ke sekolah SMPN 23 Pekanbaru, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMPN 23 Pekanbaru berkategori sedang dengan rerata 65,81.

### **Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMPN 23 Pekanbaru berkategori sedang dengan rerata 65,81. Diharapkan dengan adanya penelitian ini, dapat memberikan sumbangsih pada penelitian selanjutnya, khususnya mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Selanjutnya, Bagi guru dapat memperhatikan kemampuan menulis siswa khususnya menulis teks deskripsi terhadap struktur teks yaitu judul, deskripsi

umum, deskripsi bagian, dan penutup dilihat dari aspek teknik maupun aspek linguistik. Untuk pembelajaran menulis guru sebaiknya melaksanakan program perbaikan atas hasil kemampuan menulis siswa. Tujuannya agar siswa mengetahui kesalahannya dalam menulis dan juga melatih kemampuan siswa dalam menulis menjadi lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Burhan, Nurgiyantoro. 2010. *Penilaian dan Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Yogyakarta:BPFE.
- Dalman. 2011. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- D.A. Aditya. 2010. *Ensiklopediaku Tentang Karangan*. Bekasi:Adhi Aksara Abadi.
- Darmawati, Uti dan Budi Artati. 2016. *Bahasa Indonesia SMP/MTs kelas VII Semester 1*. Klaten: PT. Macanan Jaya Cemerlang.
- Faizah, Hasnah. 2007. *Bahasa Indonesia*. Pekanbaru:Cendikia Insani.
- Fithrati, Nurul. 2010. *Menulis Deskripsi*. Tangerang:Citralab.
- Hakim, Nursal. 2007. *Keterampilan Dasar Menulis*. Pekanbaru:Cendikia Insani.
- Julian, Erick. 2014. <http://www.gubuginformasi.com/2014/04/apa-itu-kurikulum-2013.html>. Blogspot/2014 apa itu kurikulum 2013 html, 28 Maret 2016
- Mulyati, Yeti dkk. 2009. *Bahasa Indonesia*. Jakarta:Universitas Terbuka.
- Mulia. Daffa. 2015. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia dan Pembentukan Istilah*. Jakarta
- Razak, Abdul. 2010. *Penelitian Pendidikan*. Pekanbaru:Autografika.
- 2015. *Statistika*. Pekanbaru:Autografika.
- 2014. *Teks Eksplanasi*. Pekanbaru:Autografika.
- 2016. *Chart Ekspose. Model dan Media Pembelajaran Memindai Kamus*

Rianti, Nurfika Ari. 2016. *Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas x SMAN Singingi*. Skripsi. Pekanbaru:UNRI.

Riduwan, 2003. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung:Alfabeta

Sari, Dwi Aprinita. 2013. *Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas X SMK Tigama Pekanbaru*. Skripsi.Pekanbaru:UNRI.

Semi.M.Atar.2007.*Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Bandung:Angkasa.

Suparno, dan Muhammad Yunus. 2008. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta:Universitas Terbuka.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung:Angkasa.

Wahono, dkk. 2016. *Mahir Berbahasa Indonesia jilid 1 kelas VII SMP/MTs*. Jakarta:Erlangga